

PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI UPT SPF SD INPRES MONGISIDI KOTA MAKASSAR

Burhan¹, A. Rizal², Andi Irwandi³, Jainuddin⁴, Abdurrachman Rahim⁵,
Achmad Fajar Muhammad⁶, Ahmad Swandi⁷, Nurwidyayanti⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa
email:burhan@universitasbosowa.ac.id

Abstrak

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Namun, dalam lingkungan pendidikan dasar di Indonesia, masih terdapat tantangan dalam implementasi teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar tentang implementasi pembelajaran berbasis digital. Metode yang digunakan adalah pelatihan praktis yang melibatkan penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan dengan tujuan tersebut. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Pelatihan, Pembelajaran Berbasis Digital, UPT SPF SD INPRES Mongisidi, Makassar.

Abstract

The use of digital technology in learning has become an integral part of increasing the effectiveness of the learning process. However, in the basic education environment in Indonesia, there are still challenges in implementing this technology. This research aims to provide training to teaching staff at UPT SPF SD INPRES Mongisidi Makassar City regarding the implementation of digital-based learning. The method used is practical training that involves the use of software and hardware relevant to the goal. In addition, evaluations are carried out to measure the effectiveness of training and its impact on the quality of learning.

Keywords: Training, Digital Based Learning, UPT SPF SD INPRES Mongisidi, Makassar.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital dalam konteks pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak di era ini. Perkembangan teknologi telah membuka peluang baru dalam pembelajaran, meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Namun, dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, terutama di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar, tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran masih menjadi kenyataan yang harus diatasi. Seiring dengan itu, pentingnya pelatihan bagi tenaga pendidik untuk memahami dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital menjadi semakin nyata.

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan masa depan. Dengan teknologi digital, pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, dibutuhkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis dari tenaga pendidik dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran sehari-hari.

Pelatihan merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Melalui pelatihan, tenaga pendidik dapat diperkenalkan dengan berbagai konsep, alat, dan strategi pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga membuka ruang untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik antara sesama tenaga pendidik, memperkuat kolaborasi di antara mereka, dan membangun budaya pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Dalam konteks UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar, pelatihan implementasi pembelajaran berbasis digital menjadi relevan mengingat perubahan pesat dalam tuntutan dan lingkungan pembelajaran saat ini. Melalui pelatihan ini, diharapkan tenaga pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, serta dapat mengadaptasi pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di lingkungan mereka. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan

dapat menjadi langkah awal yang penting dalam memperkuat kapasitas tenaga pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

METODE

Pelatihan dilakukan melalui serangkaian sesi praktis yang melibatkan pengenalan konsep pembelajaran berbasis digital, demonstrasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras terkait, serta latihan langsung oleh peserta. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, serta observasi langsung terhadap implementasi pembelajaran berbasis digital di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan implementasi pembelajaran berbasis digital di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar menghasilkan sejumlah temuan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Evaluasi terhadap efektivitas pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan yang substansial dalam pemahaman mereka tentang konsep dan aplikasi pembelajaran berbasis digital. Ini tercermin dari hasil kuesioner pra-pelatihan dan pascapelatihan, di mana peserta melaporkan peningkatan rata-rata lebih dari 30% dalam pemahaman mereka tentang teknologi digital dalam konteks pembelajaran.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para tenaga pendidik untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan dengan pembelajaran berbasis digital. Peserta dilibatkan dalam sesi praktis yang melibatkan demonstrasi, latihan langsung, dan diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman dan penguasaan yang mendalam terhadap konsep dan aplikasi teknologi tersebut. Hal ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan kesiapan mereka dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital di kelas.



Gambar 2. Pengenalan Pembelajaran Berbasis Digital

Implementasi pembelajaran berbasis digital yang dihasilkan dari pelatihan ini menunjukkan dampak positif pada keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Para tenaga pendidik melaporkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta memfasilitasi beragam gaya pembelajaran. Dalam observasi langsung terhadap proses pembelajaran,

terlihat bahwa siswa lebih aktif, berpartisipasi, dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan teknologi.

Pelatihan juga menciptakan kesempatan untuk kolaborasi dan pertukaran pengalaman antara tenaga pendidik. Melalui diskusi kelompok dan berbagai aktivitas kolaboratif, peserta pelatihan dapat saling belajar dari pengalaman dan praktik terbaik satu sama lain. Hal ini membantu membangun jaringan kerja yang kuat di antara tenaga pendidik, memfasilitasi pertukaran ide dan strategi, serta mendorong adopsi inovasi dalam pembelajaran.

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis digital juga dibahas selama pelatihan. Peserta diberikan pandangan yang komprehensif tentang berbagai hambatan yang mungkin mereka hadapi, seperti keterbatasan aksesibilitas teknologi, kurangnya ketersediaan sumber daya yang memadai, dan tantangan terkait manajemen kelas. Melalui diskusi dan sesi tanya jawab, peserta dapat mengidentifikasi strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan mengembangkan rencana tindakan yang konkret.

Peran penting dari pelatihan ini juga terletak pada penguatan kompetensi digital tenaga pendidik. Dalam era digital ini, kompetensi digital menjadi sangat penting bagi tenaga pendidik agar dapat memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Pelatihan memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, serta memahami implikasi etis dan praktis dari penggunaan teknologi tersebut.

Dalam evaluasi pasca-pelatihan, sebagian besar peserta melaporkan bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Mereka menyatakan rasa percaya diri yang lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis digital di kelas. Selain itu, sebagian besar peserta juga menyatakan niat mereka untuk terus mengembangkan dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran mereka setelah pelatihan.

Peran kepemimpinan sekolah dalam mendukung implementasi pembelajaran berbasis digital juga menjadi fokus diskusi selama pelatihan. Peserta diberikan wawasan tentang pentingnya dukungan dan arahan dari pimpinan sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk penerapan teknologi digital. Diskusi juga menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya dan infrastruktur teknologi yang efektif oleh pihak sekolah.

Evaluasi partisipasi dan respons peserta selama pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap konten, metode, dan penyajian pelatihan. Peserta mengapresiasi pendekatan praktis yang diterapkan dalam pelatihan, serta kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan sesama tenaga pendidik. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam merancang dan melaksanakan pelatihan yang efektif.

Dalam kesimpulan, pelatihan implementasi pembelajaran berbasis digital di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran. Langkah-langkah selanjutnya termasuk pemantauan dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk memastikan berkelanjutan dan pengembangan yang berkelanjutan dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru UPT SPF SD Inpres Mongisidi Kota Makassar

SIMPULAN

Pelatihan implementasi pembelajaran berbasis digital di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Evaluasi pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang konsep dan aplikasi pembelajaran berbasis digital, serta peningkatan keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan. Dampak positif dari implementasi pembelajaran berbasis digital juga terlihat dalam peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya adalah memastikan kelangsungan dan pengembangan yang berkelanjutan dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Hal ini melibatkan dukungan dan komitmen berkelanjutan dari pihak sekolah, pimpinan sekolah, serta pemerintah dalam menyediakan sumber daya, infrastruktur, dan pelatihan yang diperlukan. Dukungan ini harus meliputi pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi teknologi digital dalam pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.

Pentingnya peran kolaboratif dan partisipatif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mengadopsi teknologi digital dalam pendidikan juga perlu ditekankan. Kolaborasi antara tenaga pendidik, pimpinan sekolah, pemerintah, serta pihak terkait lainnya dapat memperkuat upaya bersama dalam membangun lingkungan pembelajaran yang inovatif, dinamis, dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, pelatihan implementasi pembelajaran berbasis digital di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar dapat menjadi model yang berharga bagi upaya serupa di sekolah-sekolah lain dalam mempersiapkan generasi masa depan yang terampil dan siap menghadapi tantangan teknologi.pembahasan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan pelatihan implementasi pembelajaran berbasis digital di UPT SPF SD INPRES Mongisidi Kota Makassar. Terima kasih kepada seluruh tenaga pendidik yang telah berpartisipasi dengan antusias dan dedikasi dalam setiap sesi pelatihan. Kontribusi dan keterlibatan aktif Anda telah menjadi kunci kesuksesan pelatihan ini.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pimpinan sekolah dan seluruh staf administrasi UPT SPF SD INPRES Mongisidi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelenggarakan pelatihan ini. Dukungan Anda telah memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan pelatihan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada teknologi.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah setempat dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelenggaraan pelatihan ini. Kerjasama yang baik antara semua pihak telah memungkinkan terwujudnya pelatihan yang bermanfaat ini.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua peserta pelatihan atas dedikasi, semangat, dan partisipasi aktif mereka. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ini dapat menjadi bekal berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Terima kasih atas semua kontribusi dan dukungan Anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, S., & Wulandari, D. (2018). Pemanfaatan Edmodo sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 45-52.
- Indriyani, D., & Kusumawati, Y. (2018). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 28-35.
- Kurniawan, D., & Fitriyani, R. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 120-127.
- Nurhadi, D. (2019). Pemanfaatan E-Book sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 81-88.
- Pratama, R. H., & Kurniawan, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Edukasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 97-105.

- Ramadhani, R., & Sudarsono, A. (2019). Penerapan Mobile Learning sebagai Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 87-93.
- Setiawan, A., & Harahap, F. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(1), 29-35.
- Sari, D. P., & Pratama, B. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 10-17.
- Wijaya, A. F., & Kusuma, H. E. (2020). Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 112-118.
- Wardani, N. I., & Suyatno. (2020). Implementasi Blended Learning di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 15-23.